



## Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Wahyudin Hasyim<sup>1\*</sup>, Indrawati Biya<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

\*Corresponding email: [wahyudin\\_hasyim@umgo.ac.id](mailto:wahyudin_hasyim@umgo.ac.id)

Received: 12/December/2022

Accepted: 25/December/2024

Revised: 24/December/2024

Published: 31/December/2024

To cite this article:

Hasyim, W & Biya, I (2023). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *SPECTA Journal of Technology*, 8(3), 175-184. <https://10.0.139.134/specta.v8i3.790>

### Abstract

*This study aims to examine user satisfaction through the application of technology acceptance models in academic information systems. The population of this study is active students who use academic information systems as many as 2,282. The technique used in determining the sample size of a population is using the slovin technique. The sample in this study was 500 samples. The analysis technique used is quantitative analysis. The results of this study indicate The perceived usefulness variable has a significant value of  $0.054 > 0.05$ , so it can be concluded that the hypothesis is rejected. 2) Variable Perceived Ease of use (ease of use) obtained a significant value of  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that the hypothesis is accepted. 3) Variable Attitude Toward Using Technology (attitude) obtained a significant value of  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that the hypothesis is accepted. 4) Behavioral Intention to Use (intention) variable obtained a significant value of  $0.220 > 0.05$ , so it can be concluded that the hypothesis is rejected.*

**Keywords:** *Technology Acceptance Model, Information System*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepuasan pengguna melalui penerapan *technology acceptance model* pada sistem informasi akademik. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan sistem informasi akademik yakni sebanyak 2.282. Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yaitu menggunakan teknik slovin. sampel pada penelitian ini sebanyak 500 sampel. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Variabel *perceived usefulness* (kegunaan) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.054 > 0.05$  maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis ditolak. 2) Variabel *Perceived Ease of use* (kemudahan penggunaan) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. 3) Variabel *Attitude Toward Using Technology* (sikap) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. 4) Variabel *Behavioral Intention to Use* (intensi) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.220 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

**Kata kunci :** *Technology Acceptance Model, Sistem Informasi*

### 1. Pendahuluan

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan pada setiap instansi, tidak terkecuali pada perguruan tinggi. Untuk mewujudkan pelayanan yang baik, maka diperlukan pengelolaan sistem informasi yang baik. Dalam penggunaannya sistem informasi pada suatu

instansi tentu membutuhkan adanya mekanisme kontrol internal (Zulkarnaen, Wahyudi & Wijanarko, 2017). Evaluasi sebuah sistem informasi penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana penerapan sistem informasi yang sedang berjalan (Mustofa & Handani, 2017).

Aplikasi SIA yang berada di Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) merupakan suatu sistem yang dirancang secara khusus untuk keperluan pengelolaan data akademik mahasiswa dan perguruan tinggi. Data tersebut dirancang dengan penerapan teknologi komputer baik *software* maupun *hardware* sehingga kegiatan akademik secara keseluruhan bisa dikelola dengan baik dan bisa dimanfaatkan dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi sekaligus bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah setiap mahasiswa dalam hal pengisian maupun perbaikan KRS online, mempermudah mahasiswa memperoleh data IP maupun IPK per semester, dan masih banyak lagi (UPT PDSI UMGo, 2020).

Dalam mengembangkan SIA, pihak UMGo masih sering mengalami kendala yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa. Dalam hal ini yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa terkait pelayanan SIA yaitu sering terjadi *error* dan terkadang sulit untuk mengakses SIA ketika sedang dalam waktu tertentu, seperti pada saat jadwal akhir pengisian dan perbaikan KRS. Hal ini mengakibatkan mahasiswa selaku salah satu pengguna SIA merasa kesulitan dalam melakukan pengisian dan perbaikan KRS. Sehingga masalah tersebut mengakibatkan banyak mahasiswa yang terlambat melakukan pengisian KRS pada waktu yang telah ditentukan, dan harus menghadap langsung dengan pihak UPT Pangkalan Data Sistem Informasi (PDSI) untuk mendapatkan akses kembali mengisi dan memperbaiki KRS. Selain itu dosen sebagai pengguna lainnya memiliki hak akses dalam meng*approve* KRS mahasiswa. Namun dalam hal ini ada prosedur yang seharusnya lebih dulu dilakukan tapi tidak dilakukan, seperti dosen dapat melakukan *approve* KRS terlebih dahulu sebelum menandatangani. Sehingga ada prosedur yang didahului saat melakukan kontrak KRS melalui SIA.

Dari penjelasan di atas mendorong peneliti untuk menganalisis kepuasan pengguna SIA dan memberikan solusi bagaimana membuat pengguna SIA di Universitas Muhammadiyah Gorontalo khususnya mahasiswa menjadi lebih optimal. Dalam hal ini evaluasi kepuasan pengguna yang dilakukan menggunakan metode evaluasi *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM menjelaskan bagaimana reaksi pengguna ketika dihadapkan dengan sebuah teknologi baru yang digunakan dalam sebuah organisasi, dan tentang bagaimana dan kapan mereka menerimanya (Davis, 2009). Prinsip TAM untuk menilai kinerja suatu aplikasi didasarkan pada variabel *Reliability* (Keandalan), *Flexibility* (Keluwesan), *Security* (Keamanan), *Easy to use* (Kemudahan penggunaan), *Privacy* (Pribadi), *Accessbility* (aksesibilitas) (Lupioadi, 2021).

SIA dapat dikatakan baik apabila memiliki penilaian yang baik yang didasarkan pada variabel TAM tersebut. Melalui teori TAM dengan prinsip *reability*, *flexibility*, *security*, *easyto use*, *privacy*, dan *accessbility* dapat memahami bahwa reaksi dan persepsi penggunaan teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Karena alasan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji kepuasan pengguna melalui Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kuantitatif. Menurut Ardianto (2010) metode kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Untuk membuktikan hubungan korelasional dan hubungan kausal penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif riset kausal. Menurut Rangkuti (2010) penelitian riset kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

## 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menggunakan SIA pada UMGO yang diperoleh dari UPT PDSI yakni berjumlah sebanyak 2.282 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Convenience Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas. Metode ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset sehingga terdapat kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah. Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yaitu menggunakan Teknik Slovin (Siregar, 2013):

$$n = \frac{N}{Nx(d^2) + 1}$$

Keterangan:

N = Besarnya Populasi

$\eta$  = Besarnya Sampel

d = Perkiraan tingkat kesalahan

Dengan jumlah populasi yang telah didapat sebanyak 2.282 mahasiswa aktif yang memiliki hak akses pada SIA, dengan tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 5%. Maka banyaknya sampel yang mewakili dengan perkiraan tingkat kesalahan (d) sebesar 5% adalah:

$$\eta = \frac{2.282}{2.282 \times (0,05^2) + 1}$$

$$\eta = \frac{2.282}{2.282 \times 0,0025 + 1}$$

$$\eta = \frac{2.282}{6,705}$$

$\eta = 340$  = kemudian ditambahkan menjadi 500

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan 500 sampel.

## 2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala likert. Menurut Sugiyono (2013) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk digunakan jawaban yang dipilih. Berikut adalah bobot penilaian pada skala Likert.

Tabel 1: Bobot Penilaian

<b>Bobot penilaian dalam kuesioner</b>					
<b>Angka</b>	1	2	3	4	5
<b>Ket</b>	SS	TS	N	S	SS

## 2.4 Uji kualitas data

### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah atau  $< 0.05$  maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas atau  $> 0.05$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Rivai, 2014). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan kolerasi produk momen. Berikut adalah rumus kolerasi produk moment:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi suatu butir/ item

N = jumlah responden

X = skor suatu butir / item

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan dikali skor total (Arikunto, 2010)

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach's Alpha* > 0.60.

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

n = Jumlah responden

## 3) Uji Normalisasi Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari uji Kolmogorof Smirnov. Jika probabilitas > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

## 2.5 Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih dan penghitungannya dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 (Imam Ghozali, 2013).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Halaman Login

SIA adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan komputer baik *hardware* maupun *software* agar seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat.



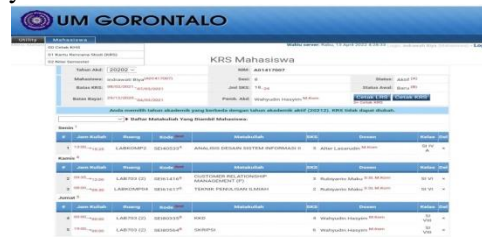
### b. Halaman KHS

Halaman ini merupakan halaman yang akan menampilkan nilai dari setiap mahasiswa tiap semester. Pada halaman ini mahasiswa akan disajikan menu berupa nilai dari hasil studi mahasiswa beserta keterangan mata kuliah apa saja yang telah diambil.



c. Halaman KRS

Halaman KRS (Kartu Rencana Studi) menampilkan daftar mata kuliah yang akan dikontrak atau diambil oleh mahasiswa tiap semesternya.



3.1 Uji Validitas

Uji validitas setiap butir pertanyaan. Pada tahap ini melakukan uji validitas dari setiap butir pertanyaan dengan cara jawaban setiap butir pertanyaan diidentifikasi menjadi variabel X dan total jawaban menjadi variabel Y. berikut tabel uji validitas setiap butir pertanyaan

Menghitung Nilai r

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{500(92090) - (1790)(25630)}{\sqrt{\{500(6530) - (1790)^2\}\{500(1321630) - (25630)^2\}}}$$

$$r = \frac{46045000 - 45877700}{\sqrt{\{3265000 - 3204100\}\{660815000 - 656896900\}}}$$

$$r = \frac{167300}{\sqrt{\{60900\}\{3918100\}}} = \frac{167300}{\sqrt{238612290000}}$$

$$r = \frac{167300}{488479,56} = 0,342$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai rHitung adalah 0.342. Hal ini berarti rHitung > rTabel (didapatkan dari tabel r statistika dengan N = 500 dapat dilihat bahwa r = 0.088) atau 0.342 > 0.088. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan 1 (PEOU1) valid. Dengan rumus yang sama dilakukan uji validitas terhadap pertanyaan ke-2 hingga pertanyaan ke-16. Hasil pengujian validitas untuk semua butir pertanyaan yang digunakan pada kuesioner telah mempunyai nilai validitas yang lebih besar dari nilai rTabel yang ditentukan yakni 0.088. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
Perceived Usefulness (kegunaan)	0.342	0.088	Valid
	0.354		Valid
	0.235		Valid
	0.437		Valid
	0.291		Valid

<i>Perceived Ease of Use</i>	0.440	Valid
(kemudahan penggunaan)	0.493	Valid
	0.468	Valid
	0.432	Valid
	0.432	Valid
Attitude Toward Using Technology (sikap)	0.407	Valid
Behavioral Intention to Use (intensi)	0.472	Valid
	0.467	Valid
<i>Actual Technology Use</i>	0.420	Valid
(pengguna teknologi sesungguhnya)	0.447	Valid
	0.347	Valid

### 3.2 Uji Reliabilitas

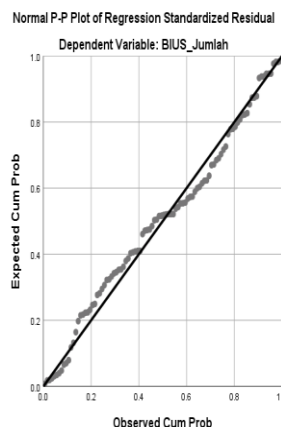
Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* pada pertanyaan variabel *Perceived Ease of Use*, yaitu:

Nilai reliabilitas dengan *Perceived Ease of Use* valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0.665 . Maka dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena sesuai dengan kriteria reliabel yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60. Hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap empat variabel lainnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
<b>PU (Kegunaan)</b>		
<b>PEOU (Kemudahan Penggunaan)</b>		
<b>ATUT (Sikap)</b>	0.665	Reliabel
<b>BITU (Intensi)</b>		
<b>ATU (Pengguna Teknologi Sesungguhnya)</b>		

### 3.3 Uji Normalitas



Gambar 1: Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada

sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa regresi memenuhi asumsi normal. Hasil yang ditunjukkan pada gambar 6 terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### 3.4 Uji Hipotesis Regresi Berganda

Tabel 4: ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
				Mean		
Model		Sum of Squares	Df		F	Sig.
1	Regression	27.518	4	6.879	2.154	.080 <sup>b</sup>
	Residual	303.392	95	3.194		
	Total	330.910	99			
a. Dependent Variable: BIUS_Jumlah						
b. Predictors: (Constant), BITU_Jumlah, PU_Jumlah, PEOU_Jumlah, ATUT_Jumlah						

Tabel menunjukkan hasil dari uji secara menyeluruh dengan melibatkan semua variabel *independent* (*perceived easy of use, perceived usefulness, attitude toward using technology, dan behavioral intention to use*) dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

HO : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara independent variable (*perceived easy of use, perceived usefulness, attitude toward using technology, dan behavioral intention to use*) terhadap dependent variable (*perceived usefulness, attitude toward using technology, behavioral intention to use dan actual technology use*). (Sig > 0.05)

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara independent variable (*perceived easy of use, perceived usefulness, attitude toward using technology, dan behavioral intention to use*) terhadap dependent variable (*perceived usefulness, attitude toward using technology, behavioral intention to use dan actual technology use*). (Sig < 0.05)

Resiko kekeliruan yang diajukan sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ )

Ternyata pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0.080, karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.080 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif ditolak. Jadi, dapat dikatakan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *perceived easy of use, perceived usefulness, attitude toward using technology, dan behavioral intention to use* terhadap *perceived usefulness, attitude toward using technology, behavioral intention to use dan actual technology use*.

Tabel 5: *Coefficients*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std.	Beta		
		1	(Constant)	8.606		
	PU_Jumlah	.101	.159	.064	.636	.054
	PEOU_Jumlah	.402	.148	.272	2.709	.000
	ATUT_Jumlah	.511	.156	.264	2.099	.000
	BITU_Jumlah	-.116	.096	-.123	-1.213	.220

a. Dependent Variable: PU\_Jumlah, ATUT\_Jumlah, BITU\_Jumlah, ATU\_Jumlah

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Perceived Usefulness* (*kegunaan*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.054. Karena nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif ditolak. Jadi, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Perceived Usefulness*(*kegunaan*)terhadap *Attitude Toward Using Technology*(*sikap*). Dengan tidak diterimanya hipotesis ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan dalam hal ini sistem berguna ataupun tidak bagi pengguna tidak akan mempengaruhi sikap dari pengguna sistem tersebut.
2. Variabel *Perceived Ease of Use* (*kemudahan penggunaan*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Perceived Ease of Use*(*kemudahan penggunaan*) terhadap *Perceived Usefulness* (*kegunaan*). Dengan diterimanya hipotesis ini, maka untuk dapat meningkatkan minat pengguna dalam pemanfaatan sistem dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor kemudahan penggunaan atau dapat dilakukan dengan memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa dengan menggunakan sistem akan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Rekomendasi yang dapat diterapkan pada SIA yaitu pada pengecekan KHS maupun penginputan KRS. Jika dalam pemanfaatan kedua fitur tersebut dianggap mudah (*user friendly*) maka pengguna akan menganggap bahwa sistem ini berguna dan layak digunakan.
3. Variabel *Attitude Toward Using Technology* (*sikap*) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Attitude Toward Using Technology* (*sikap*) terhadap *Behavioral Intention to Use* (*intensi*). Dengan diterimanya hipotesis ini maka untuk dapat meningkatkan intensi pengguna dalam pemanfaatan sistem, yang perlu diperhatikan adalah sikap pengguna terhadap penerapan sistem. Semakin tinggi sikap



pengguna terhadap suatu sistem, maka pengguna akan semakin senang terhadap sistem tersebut yang kemudian akan meningkatkan intensitas terhadap pemanfaatan sistem sehingga memungkinkan untuk terus digunakan dalam jangka waktu yang lama. Rekomendasi yang dapat diterapkan pada SIA yaitu absensi mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga pengguna berencana menggunakan SIA di tahun yang akan datang.

4. Variabel *Behavioral Intention to Use* (intense) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.220. Karena nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif ditolak. Jadi, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual Technology Use* (penggunaan teknologi sesungguhnya). Dengan tidak diterimanya hipotesis ini maka dapat dikatakan bahwa dalam hal ini semakin tingginya niat pengguna dalam menggunakan sistem belum tentu akan meningkatkan pengguna dari sistem tersebut.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari semua hipotesis yang diajukan, ada dua hipotesis yang berhasil didukung secara signifikan yaitu hipotesis dua *Perceived Ease Of Use* (kemudahan penggunaan terhadap kegunaan), dan hipotesis tiga (sikap terhadap intensi). Untuk hipotesis satu *Perceived Usefulness* (kegunaan terhadap sikap) dan hipotesis empat *Behavioral Intention To Use* (intensi terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya)
2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan dalam pemanfaatan sistem sebesar 0.000. karena nilai signifikansi  $< 0.05$  maka untuk dapat meningkatkan minat pengguna dalam pemanfaatan sistem dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor kemudahan penggunaan atau dapat dilakukan dengan memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa dengan menggunakan sistem akan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi dalam pemanfaatan sistem sebesar 0.000. karena nilai signifikansi  $< 0.05$  maka untuk dapat meningkatkan intensi pengguna dalam pemanfaatan sistem. Semakin tinggi sikap pengguna terhadap suatu sistem, maka pengguna akan semakin senang terhadap sistem tersebut yang kemudian akan meningkatkan intensitas terhadap pemanfaatan sistem sehingga memungkinkan untuk terus digunakan dalam jangka waktu yang lama.
4. Sedangkan Hipotesis 1 dan 4 dinyatakan ditolak. Hasil penelitian menyatakan apabila SIA mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang dianggap memberatkan, maka pengguna akan merasa senang terhadap penerapan SIA. Hasil hipotesis menyatakan bahwa kegunaan berpengaruh kecil dan tidak signifikan terhadap sikap dalam pemanfaatan sistem. Hal ini disebabkan karena SIA ini bersifat wajib dalam penggunaan, sehingga meskipun persepsi pengguna bahwa suatu sistem berguna ataukah tidak berguna, mahasiswa dalam hal ini sebagai pengguna harus memanfaatkan sistem ini.

#### 5. SARAN

Pihak kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo disarankan untuk lebih mensosialisasikan penggunaan SIA untuk meminimalisir keluhan mahasiswa terkait SIA.

1. Diharapkan pihak UPT PDSI UMGo untuk bisa terus meningkatkan dan mengembangkan kepuasan pengguna SIA kedepannya diantaranya dengan mengembangkan variabel dan model lain secara konsisten dan menghimbau agar para pengguna SIA terus meningkatkan penggunaan SIA. Dengan menambahkan fitur pemberitahuan ketika nilai mata kuliah sudah diinput oleh dosen, pemberitahuan jadwal pengisian KRS sudah dibuka dan ditutup melalui email mahasiswa, sehingga kedepannya dapat tercapai keberhasilan penerapan SIA yang sesuai dengan kebutuhan penggunaan.
2. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu mahasiswa aktif di UMGO yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIA). Dari hasil yang diperoleh sangat bergantung dari pemahaman responden pada item-item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

3. Dengan adanya keterbatasan waktu diharapkan adanya penelitian lanjutan yang sejenis yang akan menambahkan variabel bebas sehingga dapat menjelaskan lebih detail tentang penerimaan pengguna dengan model evaluasi TAM.

## REFERENSI

- Agmita Clara Rosa, Hastha Sunardi, Herri Setiawan. Rekayasa Augmented Reality Planet dalam Tata Surya sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa SMP Negeri 57 Palembang. [Online]. Tersedia: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/728/871>. Palembang: Program Studi Informatika Universitas Indo Global Mandiri Palembang. 2019.
- Sefrika, S. (2018). Analisa Penerimaan Teknologi E-Learning Pada Amik Bsi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, Volume 3 No 1.
- Pratiwi, S. D., Wiyono, & Lalu, H. (2020). Perancangan Sistem Pengelolaan Risiko Menggunakan Mockup Website Dan Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Di Cv. Barokah Abadi. *Proceedings of Engineering*
- Pal, D., & Vanijja, V. (2020). Perceived usability evaluation of Microsoft Teams as an online learning platform during COVID-19 using system usability scale and technology acceptance model in India. *Children and Youth Services Review*. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105535>
- Ronny Scherer, Fazilat Siddiq, Jo Tondeur. The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology in education. [Online]: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360131518302458?via%3Dihub>. University of Oslo, Norway : *Computers & Education*. 2018, 9 April.
- David John Lemay, PhDa., Matthew M. Morinb, Paul Bazelaishb, Tenzin Doleck, BS, MS. Modeling Students' Perceptions of Simulation-Based Learning Using the Technology Acceptance Model. [Online]. Tersedia: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1876139917303298>. Canada: International Nursing Association for Clinical Simulation and Learning. Published by Elsevier Inc. 2018.
- Landry., Charles., dan Hyams, J. 2012. *The Creative City Index: Measuring The Pulse Of The City. Comedia*.
- Nasir, M. 2013. Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang menggunakan Model UTAUT.SNATI.1-5.
- Rangkuti, F. 2010. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- UPT Pangkalan Data Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gorontalo. 2021.